

ABSTRAK

Muhammad Asyari. 2021. *Pelaksanaan Ibadah Jum'at Dzikir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Surawardi, S.Ag. M.Ag (II) Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi. Psikologi

Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah mempunyai satu kegiatan non reguler yaitu kegiatan Jum'at Dzikir. Kegiatan ini dilangsungkan setiap hari Jum'at, pada pukul 06.30 WITA sampai dengan 08.00 Wita, setiap elemen yang berada di wilayah sekolah wajib mengikuti kegiatan tersebut tanpa terkecuali. Kegiatan Jum'at dzikir ini pun terkenal ke beberapa sekolah di Hulu Sungai Tengah, bahkan ada beberapa sekolah yang juga terdorong untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ibadah jum'at dzikir, dan juga faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data adalah 3 orang Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadist dan juga termasuk disana Kepala pengelola Ibadah dzikir. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data menggunakan observasi, teknik analisis data dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan ibadah jum'at dzikir dibagi menjadi 3 tahapan yaitu; tahapan awal adalah tahapan dimana perencanaan dan persiapan sebelum dilaksanakannya pelaksanaan ibadah jum'at dzikir, tahapan inti adalah tahapan dimana semua perencanaan yang telah disusun dilaksanakan dengan semaksimal mungkin untuk tercapainya tujuan yang telah diterapkan, dan juga penutup adalah setelah kegiatan inti dilaksanakan atau setelah pembacaan dzikir akan diadakan ceramah yang dibawakan oleh guru yang telah diberi amanah, dan juga sekaligus menutup acara dengan berdo'a. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ibadah jum'at dzikir, faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan ibadah ini personal siswa itu sendiri, siswa yang sudah mempunyai keimanan yang kuat dan lebih dekat dengan kegiatan religius akan menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pelaksanaan ibadah dzikir. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya ada faktor internal dan juga faktor eksternal, faktor internal berupa rasa malas ataupun merasa terpaksa dalam melaksanakan kegiatan ibadah dzikir, faktor eksternal berupa pengaruh sikap siswa yang berada disiswa yang lainnya yang seringkali mengakibatkan suasana ricuh dan bercandanya sesama siswa, selain itu juga fasilitas yang kurang bagus akan mengakibatkan gangguan dalam kelancaran kegiatan ibadah dzikir.